

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus adalah gangguan metabolik yang ditandai oleh hiperglikemia (kenaikan kadar glukosa) akibat kurangnya hormon insulin, menurunnya efek insulin atau keduanya. Diabetes Melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diwaspadai oleh seluruh dunia, dikarenakan adanya peningkatan jumlah penderita diabetes dari tahun-tahun yang cukup cepat. Apabila tidak ada tindakan pencegahan maka jumlah ini akan terus meningkat tanpa ada penurunan. Kurangnya pengetahuan tentang Diabetes Melitus adalah salah satu pemicu terjadinya peningkatan jumlah penderita di setiap tahun (Kowalak, dkk.2016).

Saat ini penyakit Diabetes Melitus menjadi ancaman yang cukup serius di dunia. Dari kasus kematian penderita Diabetes Melitus di dunia, 70 % diantaranya adalah penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang sebenarnya dapat dicegah dengan cara menjaga pola hidup yang sehat. Menurut *International Diabetes Federation* (2019) jumlah penderita Diabetes Mellitus di seluruh dunia mengalami peningkatan menjadi 463 juta jiwa pada tahun 2019 dan jumlah kematian pada kasus ini yaitu 4,2 juta jiwa. Indonesia menduduki peringkat ke 7 dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus terbanyak 10,7 juta penderita. Prevalensi penderita Diabetes Mellitus diperkirakan meningkat seiring bertambahnya umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun.

Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 (Kemenkes RI, 2019). Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Jawa Timur pada setiap tahun meningkat sebanyak 2,6% jumlah ini lebih banyak dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya sebesar 2,1% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan data rekam medis RSUD Dr. Hardjono Ponorogo, jumlah pasien Diabetes Mellitus tipe 1 dan 2 yang menjalani rawat jalan pada tahun 2020 sebanyak 232 penderita, pada tahun 2021 sebanyak 291 penderita Diabetes Mellitus (Rekam Medis RSUD Dr. Hardjono).

Penyakit Diabetes Mellitus disebabkan oleh beberapa faktor, yang diantaranya yaitu adanya faktor keturunan atau genetik, perubahan gaya hidup, kurangnya aktivitas fisik, proses penuaan, kehamilan, pola makan yang salah, obat-obatan yang mempengaruhi kadar glukosa darah, perokok dan stress (Muflihatin, 2015). Adapun tanda dan gejala Diabetes Mellitus adalah cepat haus, sering berkemih, mengantuk, cepat lapar, penurunan berat badan, rasa lelah dan lemah yang tidak biasa, pandangan kabur, pemulihan yang lama atau sering infeksi, dan warna kulit gelap (Kusuma, 2017). Diet memegang peranan yang penting pada pasien Diabetes Mellitus. Banyak sekali komplikasi yang bisa muncul jika pengendalian kadar gula darah pada penderita Diabetes mellitus tidak segera dilakukan. Perencanaan makan menjadi komponen yang sangat penting bagi pengelolaan diabetes mellitus. Perencanaan yang baik dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan kognitif merupakan

domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoadmodjo, 2012). Menurut (Sutrisno, 2012), dan penyakit serius yang dapat terjadi pada pasien Diabetes Mellitus yaitu komplikasi jantung, stroke dan gagal ginjal. Kepatuhan akan diet disini harus dilakukan seumur hidup secara terus menerus dan rutin yang memungkinkan terjadinya kejenuhan pada pasien. Pasien dengan Diabetes Mellitus membutuhkan perawatan oleh pelayanan kesehatan untuk mendapat manajemen dan pencegahan terjadinya komplikasi seperti gangguan pada sistem kardiovaskuler, sistem persyarafan, sistem integumen dan gangguan pada ginjal (IDF, 2015). Pengetahuan yang cukup tentang diet diabetes mellitus dapat mengendalikan kondisi penyakitnya dengan mengontrol pola makan (Nurrahmami, 2012).

Berdasarkan dalam SIKI penatalaksanaan terhadap pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet. Antara lain identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang diet. Merubah keyakinan dan kepercayaan terhadap diet Diabetes Mellitus, memberikan penyuluhan tentang pola makan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan pasien diabetes mellitus, membatasi makanan yang berkadar gula tinggi, pola latihan fisik, untuk itu diperlukan peran aktif dari tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang pengetahuan tentang Diabetes Mellitus (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah studi kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan

pada pasien Diabetes Mellitus dengan Defisit Pengetahuan Tentang Diet di ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah studi kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien penderita Diabetes Melitus yang mengalami masalah Defisit Pengetahuan Tentang Diet.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
2. Menetapkan Diagnosis pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Defisit Pengetahuan Menyusun perencanaan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah keperawatan Defisit Pengetahuan Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

3. Merencanakan tindakan keperawatan pada pasien penderita Diabetes Mellitus, terutama pada masalah Defisit Pengetahuan Tentang Diet di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
4. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.
6. Melakukan pendokumentasian dan menganalisa asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet di Ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil Penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam keperawatan tentang penanganan pasien dengan Diabetes mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Tentang Diet.
2. Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk informasi dan penjelasan tentang Masalah Diabetes Mellitus dengan Defisit Pengetahuan, sehingga kurang Pengetahuan Tentang Diet DM pasien teratasi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi pasien

Mendapat layanan kesehatan berupa asuhan keperawatan yang tepat dan benar serta mendapatkan pengetahuan yang baik tentang asuhan keperawatan dan menambah wawasan tentang pemenuhan pengetahuan bagi pasien.

#### 2. Bagi keluarga

Keluarga mendapatkan informasi tentang pengetahuan Diabetes Mellitus untuk pengetahuan guna mempercepat proses penyembuhan.

#### 3. Bagi profesi keperawatan

Sebagai ilmu keperawatan yang dapat digunakan sebagai referensi landasan dan pedoman dalam melakukan tindakan keperawatan yang efektif dan komprehensif pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan.

#### 4. Bagi Rumah Sakit

a. Sebagai masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan kepada klien dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Khususnya di Rumah sakit untuk untuk menjadikan asuhan keperawatan yang profesional dalam lingkungan rumah sakit.

b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah

Keperawatan Defisit Pengetahuan di ruang Mawar RSUD Dr. Hardjono.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan tentang kajian praktik intervensi keperawatan yang dapat menambah ilmu keperawatan serta memberikan gambaran dan sumber data serta informasi penulis Karya Tulis Ilmiah.

6. Bagi penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam pemberian diet pada pasien Diabetes Mellitus dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan.

